

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Kekerasan terhadap perempuan masih menjadi sebab utama munculnya kekerasan terhadap KDRT di Indonesia sepanjang 2014 lalu. Dalam catatan tahunan yang dirilis oleh Komisi Nasional Perempuan, ditemukan fakta bahwa jumlah KDRT yang dialami oleh perempuan di Indonesia mencapai angka 8,626 kasus pada tahun lalu. Dengan angka tersebut, maka rumah tangga menjadi ranah terbesar penyumbang munculnya 293.220 kasus kekerasan terhadap perempuan 2014. (Jakarta, CNN Indonesia).

Penyebab KDRT biasanya kombinasi banyak persoalan, seperti faktor ekonomi, sosial, anak, pendidikan, politik dan iman. sangat miris ketika KDRT telah menjadi tren kehidupan masyarakat dan terjadi pada seluruh lapisan masyarakat, kelas bawah dan paling bawah, kelas menengah dan kelas atas. Dimana pada umumnya korban KDRT mengalami stress dan depresi.

Selain KDRT, kasus perceraian dengan gugatan yang diajukan istri terhadap suami juga menempati porsi besar dalam hal pemicu lainnya tindak kekerasan terhadap perempuan sehingga banyak perempuan yang menggugat cerai suami. Sedangkan perceraian adalah perkara halal yang paling dibenci Allah. Perceraian dipilih ketika dibutuhkan saja, yaitu apabila mempertahankan pernikahan akan mengakibatkan mudharat yang lebih besar. Dan jika tidak sangat diperlukan maka perceraian menjadi makruh karena mengakibatkan bahaya yang tidak bisa ditutupi.

Dengan begitu, keluarga atau rumah tangga harus berlandaskan ajaran Islam yang tinggi, dan prinsip-prinsipnya yang penuh kasih sayang, berdirilah institusi keluarga diatas fondasi yang kokoh. Pokoknya adalah pilihan yang benar dan pandangan objektif yang jujur. Dimana keluarga atau rumah tangga adalah sistem kemanusiaan yang urgensitasnya ditekankan oleh islam. Ia adalah elemen dasar dalam membangun masyarakat. Syariat Islam yang toleran telah memberikan prioritas yang besar terhadap institusi keluarga, sehingga ia menduduki posisi yang layak. Posisi yang membuat ia

menjadi pijakan yang kokoh bagi setiap muslim untuk mewujudkan kemuliaan, kehormatan dan amal sholeh yang bermanfaat. Ia adalah tanda kekuasaan Allah. Firman Allah dalam surat Ar-Rum: 21 (DR. Abdul Hakam Ash-Sha'idi, 2004: 2).

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا  
لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي  
ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya:

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.

Lewat buku pilihan yang berjudul *Catatan Hati Seorang Istri*, mengingatkan betapa kurangnya pemahaman lelaki tentang istri-istri mereka, mengajarkan betapa pentingnya saling menghargai perasaan antara suami-istri. Dalam buku ini juga Asma Nadia mencoba

menyelamatkan keluarga, menghadirkan sosok istri-istri yang hebat yang mengajarkan keikhlasan dan kesabaran yang luar biasa, memberikan banyak petuah dan mencoba menjawab persoalan-persoalan perempuan dan rumah tangga yang selama ini seakan tabu untuk diungkap, juga cara mengekspresikan kerumitan hidup yang dihadapi dan mencoba mengajak kepada pembaca untuk menjadikan kegiatan menulis sebagai sebuah terapi, memberikan jalan keluar bagi perempuan ketika tidak lagi merasakan ketenangan dan kebahagiaan dalam keluarganya sehingga baik dalam bentuk cerai yang itu berada ditangan suami atau gugat cerai sebagai jalan bagi istri tidak dilakukan oleh perempuan.

Kumpulan cerita dalam buku non fiksi ini dapat menjadi renungan, wajar buku *Catatan Hati Seorang Istri* telah membangkitkan gelombang empati puluhan ribu pembaca perempuan di tanah air, menjadi sahabat bacaan yang membawa aman dan kedamaian di hati pembacanya, khususnya istri dan perempuan lainnya. Dimana Majalah *Tempo* telah menobatkan buku *Catatan Hati Seorang Istri* sebagai buku nonfiksi terlaris tahun 2007. Harian berita *Kompas* juga menempatkan buku tersebut sebagai buku

nonfiksi terlaris berdasarkan survey dari 27 toko buku Gramedia di tanah air (Oktober 2007).

Penasaran, penulis menjadikan buku ini yang merupakan salah satu novel karangan Asma Nadia yang menjadi *best seller* “cacatan hati seorang istri” sebagai objek kajian dakwah yang tepat didasarkan karena berdakwah pada zaman sekarang tidak hanya dilakukan di masjid, tetapi bisa dilakukan banyak cara atau metode dan media yang bisa digunakan para da’i dalam menyampaikan pesan dakwahnya dan salah satunya adalah melalui media tulisan seperti, novel, cerpen, cerbung, cergam dan bahkan buku yang bisa disisipkan nilai-nilai didalamnya.

Terutama di era perkembangan zaman ini, penggunaan novel sebagai salah satu genre karya sastra yang secara fisik berbentuk buku, sering kali hanya dilihat fungsi utamanya sebagai media untuk memberikan hiburan. Novel tidak dibatasi pada batasan faktual yang sering kali membatasi fungsi hiburannya, dalam ukuran karya fiksi berbentuk novel, cerpen dan puisi, realitas bisa dipermainkan sesuka hati oleh penulisnya, kadang realitas

hanya dijadikan sebagai latar, dan selebihnya isi novel itu dibentuk oleh imajinasi yang kadang melebihi akal sehat.

Novel merupakan bentuk karya sastra yang dimanfaatkan oleh para tokoh agama maupun yang lainnya sebagai sarana dakwah untuk mengajak manusia kejalan Allah SWT. Seperti dalam surat An-Nahl 125.

ط  
أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ  
وَجَدِلْهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ  
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ط

Artinya: serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (mujamma' al malik fahd li thiba'at al mus-haf asy-syarif, al-qur'an dan terjemahannya, qs. An- Nahl: 125, hal, 421).

Dakwah mengajak manusia kepada jalan Allah (sistem Islam) secara menyeluruh; baik dengan lisan, tulisan, maupun dengan perbuatan sebagai ikhtiar (upaya)

muslim mewujudkan nilai-nilai ajaran Islam dalam realitas kehidupan pribadi (*syahsiyah*), keluarga (*usra*), masyarakat (*jama'ah*) dalam semua segi kehidupan secara menyeluruh sehingga terwujud khairul ummah (masyarakat madani). Dengan begitu secara spesifik menunjukkan bahwa mengajak ke jalan Allah adalah substansi dari dakwah. Dimana isi pesan dakwah dapat dikemas agar memiliki daya tarik sendiri bagi da'i sebagai pelaku dakwah dalam penyampaian pesan dakwahnya, dengan tujuan agar mad'u sebagai objek dakwah dapat mengimplementasikan isi pesan dakwah di kehidupan sehari-hari.

Buku merupakan kumpulan tulisan seseorang yang telah disusun sehingga seseorang dapat membacanya secara sistematis apa yang diungkapkan oleh penulisnya. Keberadaan buku di tengah masyarakat sangat besar peranannya. Dengan membaca buku seseorang dapat memperoleh informasi, dengan membaca buku seseorang memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang sesuatu dan dengan membaca buku seseorang dapat belajar secara otodidak. Buku merupakan jendela ilmu, melalui buku dalam bentuk novel ini informasi-informasi atau pesan-

pesan dakwah dapat disebar luaskan secara mudah kepada sasaran dakwah. Dalam hal ini, buku cukup efektif sebagai media dakwah atau sasaran dakwah. Buku sebagai media dakwah, segala sesuatu dapat dijadikan sebagai alat untuk mencapai sesuai dengan tujuan dakwah yang telah ditentukan oleh juru dakwah (Da'i).

Catatan hati seorang istri, buku ini seperti ulasan kisah yang dialami bukan hanya oleh penulisnya sendiri melainkan juga dialami oleh perempuan lainnya sehingga layak diangkat oleh peneliti sebagai referensi istri ideal yang bertahan setelah mengalami semua kejadian pahit dalam rumah tangganya.

Berpijak pada uraian tersebut, menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian tentang:

**PERSEPSI ASMA NADIA TENTANG KONSEP ISTRI IDEAL DALAM BUKU “CATATAN HATI SEORANG ISTRI” (STUDI MATERI DAN METODE DAKWAH).**

**2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana persepsi Asma Nadia dalam buku “catatan hati seorang istri” (studi materi dan metode dakwah)?

### **3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### a. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan dan menganalisis persepsi Asma Nadia tentang konsep istri ideal dalam buku “Catatan Hati Seorang Istri” (studi materi dan metode dakwah).

#### b. Manfaat penelitian

Adapun Manfaat dari Penelitian ini adalah :

##### 1). Manfaat Penelitian secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah dalam bidang studi analisis buku sehingga dapat bermanfaat bagi perkembangan dibidang Komunikasi, khususnya tentang dakwah di Indonesia.

##### 2). Manfaat Penelitian secara Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk mengembangkan dakwah lewat media tulisan, sejauh

mana tulisan mampu digunakan sebagai media penyampai pesan dakwah.

#### **4. Tinjauan Pustaka**

Agar penelitian ini lebih terarah sebagai bahan rujukan penulis menggunakan penelitian yang pernah peneliti temukan yang ada relevansinya dengan penelitian ini, yaitu :

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Yusriani Pulungan (2008) berjudul *Analisis Pesan Moral dalam Novel De Winst karya Afifa Afra*. Skripsi tersebut menjelaskan tentang pesan moral, mengkaji tingkah laku. Walaupun dalam penelitiannya menggunakan Analisis Wacana Vand Djik, namun objek penelitian kami tentu berbeda, dimana peneliti mengkaji konsep istri ideal sebagai objek kajian dakwah dan bukan hanya itu. Penulis juga berusaha menganalisis metode yang digunakan Asma Nadia dalam menulis buku catatan hati seorang istri tersebut.

*Kedua*, skripsi dengan judul *Muatan Dakwah dalam Novel Ayat-ayat Cinta*. penelitian ini menggunakan pendekatan analisa Semiotik. Dimana Eva Nur Ekayanti

(2008) memandang objek kajiannya sebagai sebuah Novel yang memuat dan meyajikan simbol-simbol keislaman. Sebaliknya peneliti menggunakan analisis wacana karena memandang *Catatan Hati Seorang Istri* sebagai buku yang tidak cukup dipahami hanya berdasar pada analisis teks semata.

*Ketiga*, Penelitian *Potret Wanita dalam Novel Harga Seorang Wanita Karya Februana (Kajian Sosiofeminis)* yang ditulis oleh Deasy Rahmawati membahas tentang gender, posisi perempuan. Tanpa memberikan gambaran detail bagaimana seharusnya menjadi perempuan. Tokoh yang berjalan menapaki realitas sosial yang sangat realistis. Sedangkan penulis mengkaji bagaimana konsep istri ideal yang dipersepsikan Asma Nadia dalam buku catatan hati seorang istri sebagai solusi untuk keharmonisan keluarga.

*Keempat*, Skripsi dengan judul *Analisis Nilai Sosial Pada Novel Catatan Hati Seorang Istri Karya Asma Nadia*". Dimana penelitian ini Winda Sundari (2015) membuatnya dilatarbelakangi karena tertarik untuk mengkaji sebuah naskah novel yang nantinya dapat digunakan sebagai alternatif apresiasi sastra. Sedangkan

harapan daripada peneliti adalah dapat menambah khasanah dalam bidang studi analisis buku dan mengkaji sejauh mana Asma Nadia menggambarkan sosok perempuan dan buku bisa dijadikan sebagai objek kajian dakwah.

Berdasarkan pada beberapa penelitian di atas sejauh pengamatan penulis, tampak belum ada yang meneliti tentang *Presepsi Asma Nadia tentang Kosep Istri Ideal dalam Buku Catatan Hati Seorang Istri* Sehingga penelitian ini layak untuk diteliti.

## **5. Metode Penelitian**

### **a. Jenis dan Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, merupakan penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran-gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta, sifat-sifat, dan hubungan antara fenomena-fenomena yang sedang diteliti.

Jenis penelitian metode kualitatif, yakni penelitian yang digunakan untuk menganalisis buku agar mendapatkan pemahaman yang mendalam untuk mengetahui persepsi Asma Nadia tentang konsep istri ideal dalam buku “catatan hati seorang istri”.

b. Sumber dan Jenis Data

Sumber data penelitian kualitatif adalah buku dari mana data itu diperoleh, sumber data penelitian ini dalam bentuk buku karya Asma Nadia yang berjudul “catatan hati seorang istri” cetakan ketujuh belas, juni 2014 terbitan Asma Nadia Publishing House.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun catatan. Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dan dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda tertulis seperti buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2006:158).

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh, dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola-pola, memilih mana yang

penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri, maupun orang lain (Sugiyono, 2012: 244).

Sehubungan dengan jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Penelitian secara langsung membaca, memahami, menghayati, mengidentifikasi hal-hal penting yang berhubungan dengan persepsi Asma Nadia tentang konsep istri ideal dalam buku catatan hati seorang istri dan ditunjang dengan kepustakaan (Library Research), yaitu menjadikan daftar pustaka sebagai sumber data utama yang dimaksudkan menggali teori-teori dasar dan konsep-konsep yang ditentukkan oleh beberapa ahli tertentu. studi kepustakaan dilakukan oleh setiap peneliti dengan tujuan yang utama yaitu mencari dasar pijakan atau fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, landasan berfikir, dan menentukan dugaan sementara.

## **6. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam penjabaran skripsi dan sampai pada pembahasan, penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

### **Bab I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori dan tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **Bab II: KERANGKA TEORI**

Kerangka teori memuat empat sub yaitu sub bab pertama mengenai tinjauan dakwah meliputi pengertian, hukum dakwah, tujuan dakwah, dan materi dan metode dakwah, sub bab kedua, tinjauan umum tentang perepsi, meliputi pengertian, faktor dan jenis-jenis persepsi, sub bab ketiga tinjauan umum tentang konsep istri ideal menurut Al-Qur'an, konsep istri ideal menurut hadits dan hak-hak suami istri

**Bab III : GAMBARAN UMUM BUKU CATATAN  
HATI SEORANG ISTRI ASMA NADIA**

Berisi gambaran umum kisah dan cerita buku catatan hati seorang istri, gambaran umum buku catatan hati seorang istri dan biografi Asma Nadia

**Bab IV : ANALISIS DATA PENELITIAN**

Pada bab empat berisi data dan hasil penelitian tentang istri ideal dalam buku catatan hati seorang istri sebagai objek kajian dakwah (materi dakwah), gaya penyampaian kisah Asma Nadia tentang istri ideal dalam buku catatan hati seorang istri sebagai metode dakwah dan persepsi Asma Nadia tentang konsep istri ideal dalam buku catatan hati seorang istri yang dianalisis menggunakan Analisis wacana.

**Bab V : PENUTUP**

Bab ini meliputi kesimpulan yang telah dihasilkan berdasarkan penelitian, saran - saran dan juga penutup.